

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Objek penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia tahun periode 2014 – 2016. Terdapat 632 sampel keseluruhan, 128 sampel untuk Indonesia dan 503 sampel untuk Malaysia berdasarkan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Audit tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit di Indonesia.
2. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit di Malaysia.
3. *Audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit di Indonesia.
4. *Audit fee* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit di Malaysia.
5. Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit di Indonesia.
6. Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit di Malaysia.
7. *Audit delay* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit di Indonesia.
8. *Audit delay* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit di Malaysia.
9. Terdapat perbedaan kualitas audit di Indonesia dan Malaysia.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian kali ini mengambil data dari periode tahun 2014-2016, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian, sehingga dapat memperkuat analisis dan memperbanyak data untuk diteliti.
2. Objek perusahaan yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu hanya perusahaan manufaktur di Indonesia dan Malaysia. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jenis perusahaan atau sampel yaitu menggunakan sektor lain atau menambah sektor lainnya yang ada di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia.
3. Penelitian ini merupakan komparatif antara Indonesia dan Malaysia untuk menguji ada tidaknya perbedaan kualitas audit. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan komparatif di negara yang berbeda seperti Singapore.
4. Penelitian ini menggunakan akrual diskresioner sebagai proksi untuk kualitas audit sedangkan di dalam praktiknya, kualitas audit tidak hanya diukur dengan kualitas laba. Sehingga, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk melihat perbandingan hasil pengujian

5. Penelitian ini hanya terdapat empat variabel independen yaitu audit *tenure*, audit *fee*, ukuran KAP dan audit delay. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen atau pemoderasi.

### C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian ini hanya tiga periode yaitu 2014 – 2016 sehingga sampel yang digunakan pun terbatas.
2. Dari hasil *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah untuk Indonesia sebesar 0,367 atau hanya 36,7% variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dan sisanya dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian. Serupa dengan hasil hasil *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah untuk Malaysia sebesar 0,003 atau hanya 0,3% variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dan sisanya dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian. Sehingga, sebagian besar masih banyak dijelaskan oleh model luar penelitian.
3. Banyak terjadi *outlier* yang membuat simpangan data jauh dari rata - rata sehingga mengurangi banyak sampel penelitian.